

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KECERDASAN
EMOSIONAL TERHADAP KINERJA GURU DI MAN
KOTA BANJARMASIN**

Tesis

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan
Program Magister Manajemen Pendidikan Islam**

Oleh :

**RINA HIDAYAH
NIM: 13.0253.1072**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
PROGRAM PASCASARJANA
BANJARMASIN
2016**

ABSTRAK

RinaHidayah; *Pengaruh Religiusitas dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru di MAN Kota Banjarmasin* di bawah bimbingan (I): Dr.Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd dan (II) Dr.Ani Cahyadi, M. Pd, pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2016

Kata Kunci: Religiusitas, Kecerdasan Emosional, Kinerja Guru.

Dalam mengajar, religiusitas dan kecerdasan emosional memegang peranan penting guna meningkatkan kinerja guru. Guru yang memiliki religiusitas akan menjelma menjadi pribadi yang memiliki kadar keimanan dan ketaqwaan yang tinggi sehingga menjadikan dia seorang yang taat beribadah, jujur, amanah dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dalam hal ini mengajar. Selain itu, faktor kecerdasan emosional seorang guru merupakan hal lain yang tak boleh diabaikan. Dengan memiliki kecerdasan emosional seorang guru akan mampu mengendalikan dan mengelola emosinya dan bahkan bisa menjalin kehidupan sosial yang harmonis dengan sesama guru, siswa, masyarakat sekitar sekolah serta masyarakat dimana dia tinggal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan/pengaruh religiusitas dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di MAN Kota Banjarmasin. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis korelasional. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis data membuktikan bahwa (1) Tidak ada pengaruh yang signifikan religiusitas terhadap kinerja guru di MAN Kota Banjarmasin (2) Tidak ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di MAN Kota Banjarmasin, (3) Tidak ada pengaruh religiusitas dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di MAN Kota Banjarmasin. secara simultan tidak ada pengaruh religiusitas dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di MAN Kota Banjarmasin, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis yang diperoleh melalui uji F dengan nilai probabilitas 0,697.

ABSTRACT

Rina Hidayah; Effect Religiosity and Emotional Quotient in Relationship with Teachers' Performance at MAN Banjarmasin. Advisers (I): Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd dan (II) Dr. Ani Cahyadi, M. Pd. Master's Program, Management of Islamic Education, State Islamic of Banjarmasin Institut, 2016

Key Words: Religiosity, Emotional Quotient, Teachers' Performance.

In teaching, religiosity and emotional quotient have crucial function to increase the teachers' performance. Teacher who has religiosity will be someone that has high quality of faith and god fearing could be ritualistic person, honest, trusteeship and responsible to his job specifically in teaching. Beside that, the important one to increase teachers' performance is emotional quotient. With has emotional quotient the teacher can controls and manages his emotions more than that surely able to intertwining harmonic social relationship with the other teachers, students, citizen around the school and environment where he life

This reasearch is purposed to analys the correlation/causal realtionship of religiosity and emotional quotient toward teachers' performance at MAN Banjarmasin. The research uses kuantitatif approach with correllation design. Data collected by using questionnaire and analysed by using multiple linier regression analysis.

Analysing result tells that (1) There was no significant effect of religiosity on teacher performance in MAN Banjarmasin (2) There was no significant effect of emotional intelligence on the performance of teachers in MAN city of Banjarmasin, (3) No effect of religiosity and emotional intelligence to MAN teacher performance in Banjarmasin. Ssimultaneously no influence religiosity and emotional intelligence on the performance of teachers in MAN Banjarmasin, this is shown from the analysis results obtained through the F test with a probability value of 0.697.

MOTTO

هذا من فضل ربّي

PERSEMBAHAN

- ❖ SayapersembahkanTesisiniuntukkedua orang tuatercinta(Bp. H. Harmoni dan Hj. Nurul Huda)
- ❖ AdikdanCalon imam tersayangsertasaudara-saudaraku yang selalumendukungbaikmorilmaupunmateril
- ❖ Almamater IAIN Antasari Banjarmasin

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga tesis yang berjudul **“PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA GURU DI MAN KOTA BANJARMASIN”** dapat disusun dan diselesaikan dengan baik dalam rangka memenuhi sebagian kewajiban akademik guna memperoleh gelar magister dalam Manajemen Pendidikan Islam pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Amin.

Dalam proses penelitian dan penyelesaian tesis ini, penulis menyadari keterlibatan berbagai pihak yang ikut memberikan bantuan, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dra. Inna Muthmainnah, MA, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin
3. Ibu Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd selaku pembimbing I yang dengan sabar dan memberikan masukan-masukan dalam membimbing penulis penyelesaian tesis ini.

4. Bapak Dr. Ani Cahyadi, M. Pd. Selaku pembimbing II yang dengan sabar meneliti, mengoreksi dan memberikan dukungan dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Semua Dosen serta karyawan Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.
6. Kedua orang tua (bapak H. Harmoni dan Ibu Hj. Nurul Huda yang telah membimbing dan memberi motivasinya yang mengiringi langkah penulis dengan do'a dan ridhonya, serta seluruh keluarga, terimakasih untuk masukan dan nasehatnya.
7. Semua teman-teman MPI'13 senasib dan seperjuangan selama kuliah yang memberikan motivasi dan masukan untuk segera menyelesaikan tesis ini.
8. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat berguna bagi penulis pribadi, agama, bangsa dan negara. Kekurangan dalam penulisan tesis ini diharapkan menjadi jalan dan kritik serta saran yang membangun untuk perbaikan di masa depan. Semoga semua aktivitas kehidupan kita dinilai ibadah disisi Allah Swt. Amin Yaa sRabbal'alamin.

Banjarmasin, 22 Maret 2016

Rina Hidayah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ABSTRACK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Signifikansi Penelitian	13
E. Hipotesis Penelitian	14
F. Asumsi Penelitian	15
G. DefinisiOperasional	16
H. Penelitian Terdahulu	18
I. SistematikaPenulisan	19

BAB II :RELIGIUSITAS, KECERDASAN EMOSIONAL, KINERJA GURU

A. Religiusitas.....	22
1. Religiusitas dan Agama	22
2. Fungsi Agama bagi Manusia	24
3. Dimensi Religiusitas Islam	28
4. Hubungan antar Dimensi Religiusitas	39
5. Faktor- Faktor Religiusitas	40
B. Kecerdasan Emosional	42
1. Kecerdasan dan Kecerdasan Manusia	42
2. Kecerdasan Emosional	52
3. Cara Membina Kecerdasan Emosional.....	56
4. Dimensi Kecerdasan Emosional	57
5. Kecerdasan Emosional dan Kegunaannya.....	62
C. Kinerja Guru	65
1. Pengetian Kinerja	65
2. Indikator Kinerja.....	69
3. Usaha Meningkatkan Kinerja	75

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	82
B. Jenis dan Variabel Penelitian	83
C. Populasi dan Sampel	84
D. Data dan Sumber Data	86
E. Teknik Pengumpulan Data.....	86
F. Desain Pengukuran	87
G. Teknik Pengolahan Data	93
H. Teknik Analisis Data.....	94

BAB IV :HASIL PENELITIAN	104
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	104
B. Data Penelitian	114
C. Pengujian Hipotesis.....	120
BAB V : PEMBAHASAN.....	124
A. Pengaruh Religiutas Terhadap Kinerja Guru	124
B. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja..... Guru	125
C. Pengaruh Religiusitas dan Kecerdasan Emosional..... Terhadap Kinerja Guru	126
D. Keterbatasan Penelitian.....	127
 BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	128
B. Saran-saran.....	129
 DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	131
DAFTAR TABEL	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonen konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini terdaftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	TS	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan grs di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	DZ	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Shad	SH	Es dan Ha

ض	Dhad	DH	De dan El
ط	Tha	TH	Te dan Ha
ظ	Zha	ZH	Zet dan Ha
ع	‘Ain	‘	Koma (terbalik di atas ge)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ه	Ha	H	Ha
و	Waw	Wudlu	We
ي	Ya	Y	Ye
ء	Hamzah	...’...	Apostrop

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda atau harakat	Nama	Transliterasi	Keterangan
--------------------	------	---------------	------------

---	Fathah	A	
---	Kasrah	I	
---	Dhammah	U	
كتب	Kataba		
ذكر	Dzukira		

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda atau harakat	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي---	Fathah dan Ya	Ai	A dan i
ي---	Kasrah dan Ya	Iy	y
و---	Fathah dan Waw	Au	A dan u
كيف	Kaifa		
هول	haula		

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda atau harakat	Nama	Transliterasi	Keterangan
ا---	Fathah dan Alif	<u>A</u>	a dan garis bawah
ي---	Ya alif (maqshurah)	<i>I</i>	i dan garis bawah
ي---	Kasrah dan Ya	<u>U</u>	u dan garis bawah

و----	Dhammad dan waw		
قال	qala		
قيل	qila		

4. Ta Marbuthah

Transliterasi untuk ta marbuthah ada dua:

a. Ta Marbuthah berharakat

Ta marbuthah yang berharakat fathah, kasrah dan dhammah transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbuthah Sukun

Ta marbuthah yang berharakat sukun, transliterasinya adalah /h/, kalau kata yang berakhiran ta marbuthah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” yang dipisahkan, maka ta marbuthah itu ditransliterasikan dengan (h), tetapi apabila disambung ditransliterasikan dengan /t/.

- طاحه - Thalhah
- روضة الأطفال - rawdhah al-athfal

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid atau konsonan ganda yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan dua huruf yang sama, yaitu huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

- ربنا - rabbana
- البر - al-birru

6. Kata Sandang

Yaitu Dalam transliterasi ini kata sandang itu ditulis dengan “al” dan dipisahkan dari kata yang mengikuti dengan tanda sempang (-) contoh:

- الشمس al-syamsu
- القلم al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Akan tetapi itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Jika hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif. Contoh:

- النوء - al-na'u (hamzah di akhir)
- أكل - akala (hamzah di awal tanpa apostrof)

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, ism maupun harf, ditulis **saling terpisah**. Hanya kata-kata/istilah tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan/ditambahkan, maka dalam transliterasinya juga dirangkaikan. Contoh:

- | | |
|--------------|-----------------------|
| - اسم الفاعل | - Ismu al-Fa'il |
| - مفعول به | - Maf'ul bih (=bi hi) |

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, tetapi dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Di antara huruf kapital digunakan

untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وما محمد إلا رسول Wa ma Muhammadun illa rasul

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah SWT hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, sehingga jika ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan. Contoh:

- | | |
|---------------|-----------------------|
| - الله الصمد | - Allah SWT al-shamad |
| - نصر من الله | - Nashrun minallahi |